

**STRUKTUR DAN FUNGSI SOSIAL CERITA RAKYAT  
LEGENDA BUKIK POSUAK DI NAGARI MAEK  
KECAMATAN BUKIK BARISAN KABUPATEN LIMA PULUH KOTA**

**INDRI MAYANG SARI**

**UNIVERSITAS NEGERI PADANG  
2020**

**STRUKTUR DAN FUNGSI SOSIAL CERITA RAKYAT  
LEGENDA BUKIK POSUAK DI NAGARI MAEK  
KECAMATAN BUKIK BARISAN KABUPATEN LIMA PULUH KOTA**

**SKRIPSI**

**untuk memenuhi sebagian persyaratan  
memperoleh gelar Sarjana Sastra**



**Oleh:**

**INDRI MAYANG SARI  
NIM 16017057**

**PROGRAM STUDI SASTRA INDONESIA  
JURUSAN BAHASA DAN SASTRA INDONESIA DAN DAERAH  
FAKULTAS BAHASA DAN SENI  
UNIVERSITAS NEGERI PADANG  
2020**

## **PERSETUJUAN PEMBIMBING**

### **SKRIPSI**

Judul : Struktur dan Fungsi Sosial Cerita Rakyat  
Legenda *Bukik Posuak* di Nagari Maek  
Kecamatan Bukik Barisan Kabupaten Lima Puluh Kota

Nama : Indri Mayang Sari

NIM : 2016/16017057

Program Studi : Sastra Indonesia

Jurusan : Bahasa dan Sastra Indonesia dan Daerah

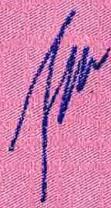
Fakultas : Bahasa dan Seni

Padang, 07 Februari 2020  
Disetujui oleh Pembimbing,



Prof. Dr. Hasanuddin WS, M. Hum  
NIP. 19631005 198703 1001

Ketua Jurusan,



Dr. Yenni Hayati, S.S., M.Hum.  
NIP 19740110 199903 2 001

## **PENGESAHAN TIM PENGUJI**

Nama : Indri Mayang Sari  
NIM : 2016/16017057

Dinyatakan lulus setelah mempertahankan skripsi di hadapan Tim Penguji  
Program Studi Sastra Indonesia  
Jurusan Bahasa dan Sastra Indonesia dan Daerah  
Fakultas Bahasa dan Seni  
Universitas Negeri Padang  
Dengan judul

Struktur dan Fungsi Sosial Cerita Rakyat Legenda *Bukik Posuak*  
di Nagari Maek Kecamatan Bukik Barisan Kabupaten Lima Puluh Kota

Padang, 07 Februari 2020

### **Tim Penguji**

1. Ketua : Prof. Dr. Hasanuddin WS, M.Hum.
2. Anggota : Dr. Nurizzati, M.Hum.
3. Anggota : Dr. Yenni Hayati, M.Hum.

### **Tanda Tangan**

The image shows three handwritten signatures, each accompanied by a number and a horizontal line. Signature 1 is at the top, signature 2 is in the middle, and signature 3 is at the bottom. Each signature is written in blue ink on a white background.

1 \_\_\_\_\_  
2 \_\_\_\_\_  
3 \_\_\_\_\_

## **PERNYATAAN**

Dengan ini, saya menyatakan bahwa:

1. Karya tulis saya, tugas akhir berupa skripsi dengan judul **Struktur dan Fungsi Sosial Cerita Rakyat Legenda Bukik Posuak di Nagari Maek Kecamatan Bukik Barisan Kabupaten Lima Puluh Kota**, ini adalah benar dan belum pernah diajukan untuk mendapatkan gelar Sarjana Sastra di Universitas Negeri Padang maupun pengguruan tinggi lainnya;
2. Karya tulis ini murni gagasan, rumusan, dan penelitian saya sendiri tanpa bantuan pihak lain kecuali arahan dari pembimbing;
3. Dalam karya tulis ini, tidak terdapat karya atau pendapat yang telah ditulis atau dipublikasikan oleh orang lain, kecuali secara jelas dicantumkan sebagai referensi di dalam naskah dengan menyebutkan nama pengarang dan dicantumkan dalam kepustakaan; dan
4. Pernyataan ini saya buat dengan sesungguhnya dan apabila pada kemudian hari terdapat penyimpangan dan ketidakbenaran di dalam pernyataan ini, saya bersedia menerima sanksi akademik berupa pencabutan gelar yang telah diperoleh karena karya tulis ini, serta sanksi lainnya sesuai dengan norma dan ketentuan hukum yang berlaku.

Padang, 07 Februari 2020

Yang membuat pernyataan,



Indri Mayang Sari  
NIM 16017057

## ABSTRAK

**Indri Mayang Sari. 2020.** “Struktur dan Fungsi Sosial Cerita Rakyat Legenda *Bukik Posuak* di Nagari Maek Kecamatan Bukik Barisan Kabupaten Lima Puluh Kota” Skripsi. Program Studi Sastra Indonesia, Jurusan Bahasa dan Sastra Indonesia dan Daerah, Fakultas Bahasa dan Seni, Universitas Negeri Padang.

Penelitian ini dilakukan dengan tujuan untuk mendeskripsikan: (1) struktur cerita rakyat legenda *Bukik Posuak* di Nagari Maek Kecamatan Bukik Barisan Kabupaten Lima Puluh Kota; (2) Fungsi sosial cerita rakyat legenda *Bukik Posuak* di Nagari Maek Kecamatan Bukik Barisan Kabupaten Lima Puluh Kota.

Jenis penelitian ini adalah penelitian kualitatif menggunakan metode deskriptif. Data penelitian ini adalah cerita rakyat legenda *Bukik Posuak* di Nagari Maek Kecamatan Bukik Barisan Kabupaten Lima Puluh Kota. Data dikumpulkan dari informan melalui teknik wawancara, observasi, dan perekaman hasil wawancara dengan informan. Data dalam penelitian ini dianalisis dengan empat tahap, yaitu: (1) tahap transkripsi dan transliterasi data; (2) tahap klasifikasi data atau analisis data; (3) tahap pembahasan dan penyimpulan hasil klasifikasi atau analisis data; (4) tahap pelaporan.

Berdasarkan hasil penelitian, ditemukan hal-hal berikut: (1) Struktur cerita rakyat legenda *Bukik Posuak* di Nagari Maek Kecamatan Bukik Barisan Kabupaten Lima Puluh Kota terdiri atas: (a) gaya bahasa yang mudah dipahami, sangat menarik karena menggunakan majas; (b) penokohan yakni tokoh utama dan tokoh tambahan; (c) latar dalam cerita meliputi latar tempat, waktu, dan sosial; (d) alur cerita merupakan alur konvensional dengan menggunakan tahap awal, tahap tengah, tahap akhir; (e) tema mengenai legenda setempat yang berhubungan dengan asal usul kejadian alam yaitu legenda *Bukik Posuak*; (f) amanat cerita rakyat legenda *Bukik Posuak* adalah segala sesuatu yang ada di dunia ini terjadi atas kuasa Allah Swt. (2) Fungsi sosial cerita rakyat legenda *Bukik Posuak* di Nagari Maek Kecamatan Bukik Barisan Kabupaten Lima Puluh Kota adalah sebagai sarana untuk mendidik, sebagai alat untuk mewariskan tradisi lisan, dan sebagai alat untuk menunjukkan jati diri.

## **KATA PENGANTAR**

Puji dan syukur penulis ucapkan kehadirat Allah Swt yang telah melimpahkan rahmat serta karunia-Nya sehingga penulis dapat menyelesaikan skripsi yang berjudul “Struktur dan Fungsi Sosial Cerita Rakyat Legenda *Bukik Posuak* di Nagari Maek Kecamatan Bukik Barisan Kabupaten Lima Puluh Kota”. Skripsi ini ditulis sebagai salah satu persyaratan dalam memperoleh gelar Sarjana Sastra pada Program Studi Sastra Indonesia, Jurusan Bahasa dan Sastra Indonesia dan Daerah, Fakultas Bahasa dan Seni, Universitas Negeri Padang.

Penulis dalam kesempatan ini ingin menyampaikan ucapan terima kasih yang sebesar-besarnya kepada semua pihak yang sudah membantu dalam menyelesaikan skripsi ini, juga kepada pihak yang telah memberi dukungan, serta semangat kepada penulis untuk menyelesaikan skripsi sebagai tugas akhir dalam mendapatkan gelar sarjana. Ucapan terima kasih ini penulis ucapkan kepada:

1. Bapak Prof. Dr. Hasanuddin WS, M.Hum. Selaku pembimbing yang telah membimbing dengan begitu teliti, peduli, serta sangat sabar memberikan bimbingan, arahan serta masukan, juga bersedia meluangkan waktu di tengah kesibukannya selama proses penulisan skripsi ini. Beliau sekaligus menjadi pembimbing akademik yang telah membantu dalam menyelesaikan skripsi ini.
2. Ibu Dr. Nurizzati, M.Hum dan Ibu Dr. Yenni Hayati, M.Hum. selaku dosen penguji ujian skripsi yang telah memberikan kritik dan saran kepada penulis demi kesempurnaan skripsi ini.

3. Segenap *civitas academica* Program Studi Sastra Indonesia, Jurusan Bahasa dan Sastra Indonesia dan Daerah, Fakultas Bahasa dan Seni, Universitas Negeri Padang.
4. Para informan dalam penelitian ini, yaitu Bapak Asril Dt. Rajo Pangulu sebagai informan 1, dan Bapak Zelpenedri sebagai informan 2 yang telah meluangkan waktu dan bersedia melakukan wawancara dengan penulis sehingga didapatlah data dalam penelitian ini.
5. Terkhusus kepada Ayahanda Candra dan Ibunda Yenti Elvina yang sangat penulis hormati dan sayangi. Selalu menasihati penulis untuk jangan pernah menyerah, selalu mendoakan penulis sehingga penulis bisa sampai pada titik ini.
6. Semua mahasiswa angkatan 2016 Program Studi Sastra Indonesia yang telah memberikan semangat kepada penulis dalam penulisan skripsi ini.
7. Semua pihak yang tidak bisa penulis sebutkan namanya satu persatu.

Semoga bimbingan dan bantuan yang Bapak/Ibu serta Rekan-rekan berikan menjadi amal saleh. Akhir kata penulis berharap supaya skripsi ini dapat bermanfaat untuk semua. Amin

Padang, Februari 2020

Indri Mayang Sari

## DAFTAR ISI

	<b>Halaman</b>
<b>ABSTRAK .....</b>	<b>i</b>
<b>KATA PENGANTAR.....</b>	<b>ii</b>
<b>DAFTAR ISI.....</b>	<b>iv</b>
<b>DAFTAR BAGAN.....</b>	<b>vi</b>
<b>DAFTAR LAMPIRAN .....</b>	<b>vii</b>
<b>BAB I PENDAHULUAN</b>	
A. Latar Belakang Masalah.....	1
B. Fokus Penelitian .....	5
C. Rumusan Masalah .....	5
D. Pertanyaan Penelitian .....	5
E. Tujuan Penelitian.....	5
F. Manfaat Penelitian.....	6
<b>BAB II KAJIAN PUSTAKA</b>	
A. Kajian Teori.....	7
1. Hakikat Folklor .....	7
2. Jenis-jenis Folklor .....	8
a. Folklor Lisan .....	9
b. Folklor Sebagian Lisan .....	9
c. Folklor Bukan Lisan.....	9
3. Fungsi Folklor .....	10
4. Hakikat Cerita Rakyat .....	10
5. Jenis-jenis Cerita Rakyat.....	10
a. Mite .....	10
b. Dongeng.....	11
c. Legenda .....	11
6. Struktur Cerita Rakyat.....	13
a. Gaya Bahasa.....	13
b. Penokohan.....	14
c. Alur .....	14
d. Latar .....	15
e. Tema.....	15
f. Amanat .....	15
7. Fungsi Sosial Cerita Rakyat.....	15
B. Penelitian yang Relevan .....	17
C. Kerangka Konseptual .....	19
<b>BAB III METODOLOGI PENELITIAN</b>	
A. Jenis Penelitian.....	21
B. Metode Penelitian.....	21
C. Latar, Entri, dan Kehadiran Peneliti.....	22
D. Data dan Sumber Data.....	23

E. Informan Penelitian .....	24
F. Instrumen Penelitian.....	24
G. Teknik Pengumpulan Data.....	25
H. Teknik Pengabsahan Data .....	26
I. Teknik Penganalisisan Data .....	26
<b>BAB IV HASIL PENELITIAN</b>	
A. Struktur Cerita Rakyat Legenda <i>Bukik Posuak</i> di Nagari Maek Kecamatan Bukik Barisan Kabupaten Lima Puluh Kota.....	28
B. Fungsi Sosial Cerita Rakyat Legenda <i>Bukik Posuak</i> di Nagari Maek Kecamatan Bukik Barisan Kabupaten Lima Puluh Kota .	46
<b>BAB V PENUTUP</b>	
A. Simpulan .....	52
B. Saran .....	53
<b>DAFTAR PUSTAKA .....</b>	<b>54</b>
<b>LAMPIRAN.....</b>	<b>56</b>

## **DAFTAR BAGAN**

### **Halaman**

Bagan 1    Kerangka Konseptual .....	20
--------------------------------------	----

## DAFTAR LAMPIRAN

	<b>Halaman</b>
Lampiran 1 Transkripsi Cerita Rakyat Legenda <i>Bukik Posuak</i> Di Nagari Maek Kecamatan Bukik Barisan Kabupaten Lima Puluh Kota .....	56
Lampiran 2 Transliterasi Cerita Rakyat Legenda <i>Bukik Posuak</i> di Nagari Maek Kecamatan Bukik Barisan Kabupaten Lima Puluh Kota .....	61
Lampiran 3 Lembaran Hasil Pencatatan Dan Hasil Wawancara Data Lingkungan Penceritaan Sastra Lisan Cerita Rakyat Legenda <i>Bukik Posuak</i> Di Nagari Maek Kecamatan Bukik Barisan Kabupaten Lima Puluh Kota .....	66
Lampiran 4 Tabel Identifikasi Struktur Cerita Rakyat Legenda <i>Bukik Posuak</i> Di Nagari Maek Kecamatan Bukik Barisan Kabupaten Lima Puluh Kota .....	75
Lampiran 5 Foto Bukik Posuak, Bukik Pao Ruso, Bukik Tungku dan Informan-informan .....	101

## **BAB I**

### **PENDAHULUAN**

#### **A. Latar Belakang Masalah**

Indonesia merupakan negara yang memiliki keragaman budaya. Salah satu penyumbang terbanyak keragaman budaya Indonesia itu adalah kebudayaan daerah. Kebudayaan daerah tampak dari berbagai segi kehidupan masyarakat di seluruh daerah di Indonesia. Hal tersebut menjadikan negara Indonesia sebagai negara yang memiliki daya tarik sendiri jika dibandingkan dengan negara lain. Sebagai kekayaan nasional, kebudayaan daerah harus dikembangkan dan dilestarikan agar tidak punah seiring perkembangan zaman. Kebudayaan daerah yang saat ini mulai terabaikan seiring perkembangan zaman dan arus modernisasi adalah sastra lisan.

Sastra lisan merupakan kebudayaan daerah yang tumbuh dan berkembang di tengah-tengah masyarakat. Sastra lisan adalah sastra yang bentuknya murni lisan dan disampaikan turun temurun dari mulut ke mulut. Perkembangan ilmu sastra yang ada di Indonesia maupun dunia berawal dari sastra lisan. Setelah mengenal tulisan, sastra lisan semakin terpinggirkan dengan munculnya berbagai macam sastra tulis. Padahal sastra lisan itu juga dapat dikaji aspek strukturnya sebagaimana struktur dalam sebuah karya sastra. Sastra lisan dari segi fungsinya juga memiliki banyak nilai-nilai moral yang terkandung di dalamnya.

Sejalan dengan Hasanuddin WS dkk (2018) menjelaskan bahwa *the study of the Minangkabau legend's folklore in West Sumatra also begins with a study of structures, the study of the motives and functions of folklore roles. Furthermore,*

*based on the findings of the motive aspect followed by the analysis of the social function of folklore to get the cultural values contained in it* (studi tentang cerita rakyat legenda Minangkabau di Sumatera Barat juga dimulai dengan studi struktur, studi tentang motif dan fungsi peran cerita rakyat. Selanjutnya berdasarkan temuan dari aspek motif diikuti dengan analisis fungsi sosial cerita rakyat untuk mendapatkan nilai-nilai budaya yang terkandung di dalamnya). Oleh sebab itu, untuk mengkaji struktur dari cerita rakyat menggunakan struktur yang ada dalam sastra tulis, karena struktur dalam cerita rakyat dianalogikan dengan sastra tulis.

Salah satu bentuk dari cerita prosa rakyat yaitu legenda. Legenda adalah cerita prosa rakyat yang mempunyai ciri-ciri mirip dengan mite, yaitu dianggap benar-benar pernah terjadi, tetapi tidak dianggap suci. Legenda biasanya ditokohi oleh manusia, walaupun adakalanya mempunyai sifat-sifat luar biasa dan sering kali juga dibantu oleh makhluk-makhluk ajaib (Danandjaya, 1991: 66). Legenda terbagi atas legenda kegamaan, legenda alam gaib, legenda perseorangan, dan legenda setempat.

Cerita rakyat bukan hanya untuk hiburan semata, tetapi bisa juga sebagai media pembelajaran orang tua kepada anak-anaknya. Melalui cerita rakyat anak-anak bisa mengetahui tentang baik dan buruknya kehidupan. Salah satu daerah yang memiliki beragam cerita rakyat legenda setempat yang beredar dalam masyarakatnya adalah Sumatera Barat. Sesuai dengan Hasanuddin WS dkk (2019) menyebut bahwa orang atau masyarakat Minangkabau merupakan salah satu etnik yang kukuh dan eksis di Indonesia. Identitas keetnikan Minangkabau telah

memberikan sumbangan kepada bentuk kebudayaan nasional Indonesia. Salah satu legenda setempat di Sumatera Barat adalah legenda *Bukik Posuak* di Nagari Maek Kecamatan Bukik Barisan Kabupaten Lima Puluh Kota. Legenda *Bukik Posuak* adalah cerita rakyat yang dipercaya pernah terjadi oleh masyarakat setempat, hal itu dikarenakan adanya bukti yang menguatkan berupa bukit yang tergolong unik. Di puncak bukit itu ada sebuah bolongan yang menghiasi bukit tersebut. Kata “*posuak*” sendiri jika dalam bahasa Indonesia artinya bolong.

Cerita rakyat legenda *Bukik Posuak* ini sekarang sudah mulai diabaikan dan tidak banyak diketahui orang, bahkan oleh masyarakat setempat. Warga setempat terkhususnya generasi modern tidak tahu sama sekali dengan legenda *Bukik Posuak* ini, karena masyarakat setempat telah menganggap jika cerita itu sudah usang. Penuturan cerita rakyat legenda *Bukik Posuak* ini sudah sangat jarang didengarkan, hanya sebagian orang yang sudah lanjut usia saja yang mengetahui tentang ceritanya. Generasi muda lebih memilih menonton televisi serta membaca ragam sastra tulis jika dibandingkan dengan mendengarkan cerita rakyat sehingga cerita rakyat semakin terpinggirkan.

Jika hal tersebut terus dibiarkan maka cerita rakyat legenda *Bukik Posuak* akan punah. Hasanuddin WS dkk (2019) menyebut bahwa *in the right and constructive conditions, values can give the spirit of the dynamics of people's lives where the basic values are alive and evolving; cultivate and develop community integrity, create social solidarity, foster pride in group identity, and be useful to establish communal harmony* (dalam kondisi yang benar dan konstruktif, nilai-nilai dapat memberikan semangat dinamika kehidupan masyarakat di mana nilai-

nilai dasar hidup dan berkembang; menumbuhkan dan mengembangkan integritas komunitas, menciptakan solidaritas sosial, menumbuhkan kebanggaan dalam identitas kelompok, dan berguna untuk membangun kerukunan bersama). Sangat banyak pengaruh nilai-nilai terhadap kehidupan bermasyarakat, untuk itu nilai-nilai tersebut harus dipertahankan dan dilestarikan.

Cerita prosa rakyat legenda selain memiliki tujuan menghibur juga menyampaikan nilai-nilai moral yang bisa dijadikan pedoman dalam aspek kehidupan bermasyarakat. Cerita rakyat juga mempunyai fungsi sebagai alat pendidik bagi anak-anak yang mendengarkan. Apabila cerita rakyat ini sudah terlupakan sama halnya dengan menghapus nilai-nilai moral yang terkandung di dalamnya. Oleh sebab itu, penelitian ini penting dilakukan sebagai upaya pendokumentasian cerita rakyat serta untuk mengetahui gambaran yang jelas tentang cerita rakyat legenda *Bukik Posuak* di Nagari Maek Kecamatan Bukik Barisan Kabupaten Lima Puluh Kota.

Penelitian mengenai struktur dan fungsi sosial cerita rakyat legenda *Bukik Posuak* di Nagari Maek Kecamatan Bukik Barisan Kabupaten Lima Puluh Kota dilakukan karena belum pernah diteliti sebelumnya. Peneliti memilih struktur dan fungsi sosial supaya masyarakat atau para generasi muda mengetahui cerita rakyat *Bukik Posuak* ini secara jelas, dengan memperkenalkan unsur-unsur atau struktur cerita rakyat legenda *Bukik Posuak* serta fungsi sosial yang terkandung dalam cerita rakyat tersebut.

## B. Fokus Penelitian

Berdasarkan latar belakang masalah yang telah dijabarkan di atas, sebenarnya banyak hal yang dapat dibahas dalam cerita rakyat legenda *Bukik Posuak*. Seperti struktur cerita rakyat legenda, alat pencerminan, protes sosial, dan fungsi sosialnya pada masyarakat. Namun, penelitian ini lebih difokuskan pada struktur dan fungsi sosial cerita rakyat legenda *Bukik Posuak* di Nagari Maek Kecamatan Bukik Barisan Kabupaten Lima Puluh Kota.

## C. Rumusan Masalah

Berdasarkan pada latar belakang masalah dan fokus penelitian di atas, maka rumusan masalah dalam penelitian ini adalah dalam bentuk pertanyaan, yaitu “Bagaimana struktur dan fungsi sosial cerita rakyat legenda *Bukik Posuak* di Nagari Maek Kecamatan Bukik Barisan Kabupaten Lima Puluh Kota?”

## D. Pertanyaan Penelitian

Berdasarkan rumusan masalah di atas, pertanyaan penelitian ini dirumuskan dalam bentuk pertanyaan sebagai berikut:

1. Bagaimana struktur cerita rakyat legenda *Bukik Posuak* di Nagari Maek Kecamatan Bukik Barisan Kabupaten Lima Puluh Kota?
2. Bagaimana fungsi sosial cerita rakyat legenda *Bukik Posuak* di Nagari Maek Kecamatan Bukik Barisan Kabupaten Lima Puluh Kota?

## E. Tujuan Penelitian

Berdasarkan latar belakang masalah, fokus masalah, dan rumusan masalah di atas, maka tujuan penelitian ini adalah sebagai berikut:

1. Mendeskripsikan struktur cerita rakyat legenda *Bukik Posuak* di Nagari Maek Kecamatan Bukik Barisan Kabupaten Lima Puluh Kota.
2. Mendeskripsikan fungsi sosial cerita rakyat legenda *Bukik Posuak* di Nagari Maek Kecamatan Bukik Barisan Kabupaten Lima Puluh Kota.

#### **F. Manfaat Penelitian**

Penelitian ini diharapkan bermanfaat, baik secara teoretis maupun secara praktis.

##### **1. Manfaat Teoretis**

Secara teoretis hasil penelitian ini diharapkan dapat menjadi bahan rujukan untuk penelitian di bidang kajian folklor khususnya sastra lisan berupa pengetahuan tentang legenda setempat, serta bagi pengembangan teori tentang struktur dan fungsi sosial yang terkandung dalam cerita rakyat legenda.

##### **2. Manfaat Praktis**

Secara praktis penelitian ini diharapkan bermanfaat untuk memperkenalkan cerita rakyat legenda *Bukik Posuak* kepada pembaca untuk memahami struktur dan fungsi sosial cerita rakyat legenda *Bukik Posuak* di Nagari Maek Kecamatan Bukik Barisan Kabupaten Lima Puluh Kota. Hasil penelitian ini diharapkan dapat dijadikan perbandingan bagi peneliti selanjutnya yang berkaitan dengan penelitian sastra lisan. Selain itu, penelitian ini diharapkan bermanfaat dalam memperkaya dan menambah kecintaan generasi muda terhadap sastra lisan.

## **BAB V**

### **PENUTUP**

#### **A. Simpulan**

Berdasarkan hasil penelitian Struktur dan Fungsi Sosial Cerita Rakyat Legenda *Bukik Posuak* di Nagari Maek Kecamatan Bukik Barisan Kabupaten Lima Puluh Kota, data yang diperoleh adalah sebagai berikut.

1. Struktur cerita rakyat legenda *Bukik Posuak* di Nagari Maek Kecamatan Bukik Barisan Kabupaten Lima Puluh Kota yang terdiri atas unsur gaya bahasa, latar, alur, tema, dan amanat. Gaya bahasanya yaitu mudah dipahami oleh masyarakat setempat karena menggunakan bahasa Minangkabau dialek Maek. Gaya bahasanya juga menarik karena menggunakan majas repetisi dan juga peribahasa Minangkabau. Penokohan yang terdiri atas tokoh utama dan tokoh tambahan. Tokoh utamanya yaitu Sigindi Ali yang memiliki sifat pemarah, punya pendirian. Tokoh tambahan yaitu masyarakat memiliki sifat lancang, tamak, dan culas serta orang tua Siginda Ali memiliki sifat pengertian. Latar yang terdiri latar tempat antara lain di Gunuang Malintang, sungai, ladang jagung, bukit. Latar waktunya di masa dahulu serta latar sosial masyarakat yang punya pola bertahan hidup dengan cara berburu dan berladang. Alur yang menggunakan alur konvensional. Tema tentang asal usul kejadian alam yang berawal dari kemarahan Siginda Ali. Amanat agar siapa yang mendengar cerita rakyat ini bisa lebih bersukur pada Allah Swt.
2. Cerita rakyat legenda *Bukik Posuak* di Nagari Maek Kecamatan Bukik Barisan Kabupaten Lima Puluh Kota memiliki fungsi sosial, yaitu sebagai

sarana untuk mendidik, sebagai alat untuk mewariskan tradiri lisan, dan sebagai alat untuk menunjukkan jati diri.

## B. Saran

Berdasarkan hasil penelitian dan simpulan yang telah dijabarkan, terdapat beberapa hal yang disarankan, yaitu antara lain. *Pertama*, diharapkan bagi masyarakat, terkhusus masyarakat di Nagari Maek agar hasil penelitian ini dapat menjadi salah satu bahan materi pembelajaran di pendidikan dasar. *Kedua*, diharapkan bagi mahasiswa Jurusan Bahasa dan Sastra Indonesia dan Daerah agar tertarik pada cerita rakyat khususnya legenda setempat. Ketiga, diharapkan kepada pemerintah daerah agar lebih mendukung tersebarnya cerita rakyat legenda *Bukik Posuak* di tengah-tengah masyarakat umum, khususnya di luar dari Nagari Maek.

## DAFTAR PUSTAKA

- Atmazaki. 2007. *Ilmu Sastra Teori dan Terapan*. Padang: UNP Press
- Danandjaja, James. 1991. *Folklor Indonesia Ilmu Gosip Dongeng dan Lain-lain*. Jakarta: Grafiti
- Devi, Mayona S. 2019. "Struktur dan Fungsi Sosial Cerita Rakyat Legenda *Inyiak Susu Sabalah* di Kanagarian Koto Gadang Kecamatan Tanjung Kabupaten Agam". *Skripsi*. Padang: Fakultas Bahasa dan Seni Universitas Negeri Padang
- Efanita, Nofel. 2013. "Fungsi Sosial Cerita Rakyat *Batu Bujang Lengong* di Nagari Alahan Panjang Kecamatan Lembah Gumanti Kabupaten Solok". *Jurnal Bahasa dan Sastra*. Vol.1(2) hlm, 58-68
- Hasanuddin WS, Emidar, Zulfadli. 2019. "Morfology of Legends Folktale of the Minangkabau Boys in West Sumatra Who Was Rebellious to His Mother" *Proceeding of the second International Conference Language, Literature, and Education, ICLLE 2019, 22-23 Auguts, Publisher EAI ISBN 978-1-63190-207-9 ISSN 2593-7650 Appreared EUDL, 19th Nov 2019*
- Hasanuddin WS, Emidar, Zulfadli. 2019. "Cultural Values Legends Folktale of Minangkabau People's in West Sumatra" in *Proceeding Internasional Language and Art (ICLA 2018), Anvanced in Social Science, Education and Humanities Research*, Volume 301, ISBN 978-94-6552-683-9, ISSN 2352-5398, DOI <https://doi.org/10.2991/icla-18.2019.105>, Published by Atlantis Press
- Hasanuddin WS, Emidar, Zulfadli. 2018. "Categories Legends Folktale of Minangkabau People's in West Sumatra" in *Proceeding Internasional Language, Literature, and Education (ICLLE 2018), Anvanced in Social Science, Education and Humanities Research*, Volume 263, ISBN 978-94-6552-625-9, ISSN 2352-5398, DOI <https://doi.org/10.2991/icla-18.2018.79>, Published by Atlantis Press
- Insani, Fanila. 2018. "Struktur dan Fungsi Sosial Cerita Rakyat Legenda *Batu Galeh* di Kenagarian Sungai Antuan Kecematan Mungka Kabupaten Lima Puluh Kota". *Jurnal Bahasa dan Sastra*. Vol.5(2) hlm, 75-83
- Moleong, Lexy J. 2012. *Metode Penelitian Kualitatif*. Bandung: PT Remaja Rosdakarya
- Muhardi dan Hasanuddin WS. 2006. *Prosedur Analisis Fiksi: Kajian Strukturalisme*. Padang: Yayasan Citra Budaya Indonesia